

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan mempunyai peranan bagi kemajuan suatu bangsa karena merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU No. 20/2003), Bab II Pasal 3, bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pemerintah Indonesia menetapkan Sistem Pendidikan Nasional melalui tiga jalur, yaitu jalur pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang diselenggarakan secara berjenjang dan berkesinambungan mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu Universitas yang diselenggarakan dengan tujuan menghasilkan tenaga kependidikan akademik dan profesional. UPI memiliki beberapa fakultas diantaranya Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK). Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu Departemen dibawah naungan FPTK UPI yang bertujuan mendidik Mahasiswa menjadi tenaga pengajar dan pendidik yang memiliki kemampuan akademik dan profesional.

Program Studi Pendidikan Tata Boga merupakan salah satu program studi yang terdapat di Departemen Pendidikan Kesejahteraan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UPI. Mahasiswa Pendidikan Tata Boga dibekali berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam lingkup

Tata Boga yang diharapkan dapat memperkaya wawasan, pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap profesional dalam bidang boga, selain kegiatan belajar di kelas, selain itu mereka diwajibkan untuk mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan sarana untuk mempraktikkan pengetahuan yang diterima di perkuliahan untuk menyiapkan sebagai calon guru. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga merupakan salah satu Mata Kuliah Program Pengalaman Lapangan (MKPPL) yang berbobot 4 sks, kegiatan tersebut dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan dengan kondisi kelas yang sesungguhnya selama satu semester.

Mahasiswa sebagai calon guru juga harus memiliki pengetahuan, sikap serta keterampilan dalam mengajar sampai pada akhirnya mereka memiliki empat kompetensi mengajar yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial serta kompetensi kepribadian seperti yang telah disebutkan dalam UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Keterampilan mengajar sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga memberikan andil dalam mewujudkan efektivitas kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pemilihan model pembelajaran apa saja yang akan digunakan saat proses belajar mengajar tersebut. Menurut Rahayu dkk. (2013) mengatakan bahwa :

Para pengajar sangat penting untuk mempelajari dan menambah wawasan tentang model pembelajaran yang telah diketahui, karena dengan menguasai beberapa model pembelajaran, seorang guru akan merasakan adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai yang diharapkan.

Model pembelajaran yang baik dan relevan menurut beberapa ahli adalah model pembelajaran yang mampu mengantarkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, dalam proses belajar-mengajar perlu diketahui juga mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan model pembelajaran. Model pembelajaran pada mata pelajaran yang tertuang dalam RPP harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan juga harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta

didik, serta situasi dan kondisi dimana proses pembelajaran tersebut akan berlangsung.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan selama kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL), beberapa Mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2013 yang mengajar praktik kejuruan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* akan tetapi pada saat menyusun RPP mengajar mereka masih belum paham dengan model pembelajaran itu sendiri. Mahasiswa Pendidikan Tata Boga beranggapan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* sama dengan model pembelajaran lainnya dan model pembelajaran yang diterapkan terkadang tidak sesuai dengan situasi dan kondisi di kelas. Hal ini yang melatarbelakangi penulis ingin mengetahui pemahaman Mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2014 yang telah mempelajari model pembelajaran dan telah lulus Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) yaitu Belajar dan Pembelajaran sebagai kesiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Kejuruan.

Berkaitan dengan masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang sejauh mana “Pemahaman Model *Project Based Learning* sebagai Kesiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah dalam penelitian ini diperlukan untuk memperjelas masalah yang diteliti mengenai bagaimana pemahaman Mahasiswa Pendidikan Tata Boga yang telah mempelajari model pembelajaran khususnya *Project Based Learning* sebagai kesiapan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan yang menjadi maksud diadakannya penelitian ini yang akan dijelaskan pada halaman selanjutnya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan Mahasiswa Pendidikan Tata Boga terhadap pemahaman mengenai model pembelajaran *Project Based Learning* secara umum sebagai kesiapan PPL di Sekolah Menengah Kejuruan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah memperoleh gambaran yang lebih rinci tentang pemahaman model pembelajaran *Project Based Learning* sebagai kesiapan PPL Mahasiswa Pendidikan Tata Boga yang meliputi :

- a. Tahap perencanaan model *Project Based Learning*
- b. Tahap pelaksanaan model *Project Based Learning*
- c. Tahap evaluasi perencanaan dan pelaksanaan model *Project Based Learning*

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan teoritis.

1. Manfaat secara praktis

a. Bagi Mahasiswa

Bagi Mahasiswa Pendidikan Tata Boga yang akan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) paham terhadap model pembelajaran *Project Based Learning* dan Sebagai pertimbangan Mahasiswa Pendidikan Tata Boga dalam pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa di kelas.

b. Bagi Peneliti

Sebagai masukan dan referensi kepada peneliti sebagai calon pendidik mengetahui pentingnya pemahaman Mahasiswa calon guru mengenai model pembelajaran tertentu yang sesuai dengan kondisi kelas.

## 2. Manfaat secara teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori-teori pemahaman model pembelajaran serta dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Pemahaman Model *Project Based Learning* Sebagai Kesiapan Praktik PPL.

### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Upaya untuk memudahkan penelaahan bagian demi bagian dalam penelitian ini, maka penulis menyajikan urutan penulisan dari setiap Bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang lokasi dan subyek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan hasil data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, berisi tentang pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan dan pembahasan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi berisi tentang penyajian penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.